

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini investasi bukan merupakan hal yang baru lagi bagi masyarakat umum, terutama pada mahasiswa. Makna investasi merupakan aktivitas penanaman modal untuk dapat ditarik di masa depan dengan nilai yang lebih besar. Ketertarikan berinvestasi di pasar modal mulai diminati oleh para pemilik modal, karena mudah dijangkau oleh masyarakat sejak dibukanya BEI. Peran pasar modal untuk perekonomian suatu negara memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai sarana bagi organisasi untuk memperoleh dana dari pemilik modal dan sebagai sarana untuk masyarakat melakukan investasi di instrument keuangan seperti reksadana, obligasi, saham dan yang lainnya. Hal ini diharapkan agar masyarakat umum bisa menempatkan aset yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik manfaat dan resiko pada tiap-tiap instrument.

Di bawah ini merupakan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menunjukkan kondisi investasi di Indonesia yang terus mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Investor 2019 – 2022



Sumber : KSEI, 2022

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas terlihat bahwa jumlah investor di pasar modal mengalami kenaikan sebesar 8.20% dengan jumlah investor sebanyak 7.489.337 di tahun 2021 dan jumlah investor sebanyak 8.103.795 di bulan Februari 2022. Jumlah bertambahnya investor di Indonesia ditimbulkan karena masyarakat sudah mulai tertarik untuk melakukan investasi.

Minat investasi adalah salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk berinvestasi atau tidak. Faktor yang mempengaruhi minat investasi salah satunya ialah literasi keuangan. *Financial literacy* ialah kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya demi meraih kesejahteraan. Ketika seseorang mempunyai pemahaman keuangan dengan baik maka seseorang tersebut akan lebih bijak dalam memanfaatkan uangnya.

Berikut merupakan hasil survei OJK pada tahun 2019 mengenai perkembangan inklusi dan literasi keuangan di Indonesia.

Gambar 1.2 Perkembangan Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia



Sumber : OJK, 2019

Dari Gambar 1.2 diatas terlihat survei yang dilakukan oleh OJK di tahun 2019 terlihat bahwa indeks inklusi keuangan sebesar 76.19% dan indeks literasi keuangan sebesar 38.03%. Hasil tersebut mengalami kenaikan jika dibandingkan dari hasil survei OJK di tahun 2016 yaitu indeks inklusi keuangan sebesar 67.82% dan indeks literasi keuangan sebesar 29.66%. Hal itu terlihat dalam 3 tahun terakhir indeks inklusi keuangan mengalami peningkatan

sebesar 8.39% dan indeks literasi keuangan bertambah sebesar 8.33% dari tahun 2016 ke 2019 (www.OJK.go.id, 2019).

Kumar dkk (dalam Sholeh, 2019) Literasi keuangan merupakan bagaimana seseorang bisa mengelola uangnya dengan menggunakan pengetahuan serta pemahaman mereka tentang keuangan itu sendiri. Sedangkan menurut OJK literasi keuangan ialah keterampilan, pengetahuan serta kepercayaan yang mempengaruhi perilaku serta sikap seseorang dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangannya dalam rangka menggapai kesejahteraan. Dengan adanya pemahaman keuangan yang baik diharapkan akan membuat seseorang dapat mempertimbangkan keputusannya dalam menggunakan uang.

Perilaku keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi. Kholilah & Iramani (2013) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan ialah keahlian seseorang untuk membuat perencanaan, pengendalian, melakukan pemeriksaan, pencarian, penganggaran, pengelolaan serta penyimpanan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan minat investasi, perilaku keuangan menjadi faktor yang dapat mendorong individu untuk berinvestasi karena perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari perilaku seseorang dalam mengalokasikan keuangannya.

Wulandari dan Iramani (2014) mengungkapkan bahwa persepsi risiko ialah pemikiran seseorang terhadap resiko yang diperoleh pada saat mengambil keputusan investasi. Persepsi risiko ialah sikap investor yang menimbulkan ketidakpastian dalam keputusan investasi sehingga masing-masing individu akan berbeda pula dalam mengambil keputusan investasinya. Pada saat investor mengambil keputusan untuk melakukan investasi maka investor tersebut sudah memahami risiko apa saja yang akan diterima ketika akan memutuskan untuk berinvestasi.

Pada umumnya mahasiswa sudah tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal. Tetapi, masih ada hambatan yang perlu dihadapi terutama bagi para investor pemula pada saat melakukan suatu investasi. Pemahaman dan pengetahuan dasar tentang investasi merupakan hal berarti yang harus dipahami oleh calon investor. Hal tersebut bertujuan agar para investor salah

satunya kalangan mahasiswa terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, risiko kerugian atau bahkan kerugian.

Universitas Nasional merupakan salah satu universitas yang di dalamnya terdapat program studi manajemen yang mengajarkan wawasan ilmu tentang investasi. Investasi di pasar modal merupakan hal yang sudah diketahui bagi mahasiswa program studi manajemen, khususnya mahasiswa yang berkonsentrasi pada manajemen keuangan dikarenakan di dalamnya membahas tentang investasi pasar modal khususnya saham. Hal ini bertujuan dengan adanya pengetahuan mengenai investasi di pasar modal diharapkan mahasiswa tertarik untuk melakukan suatu investasi.

Guna memperoleh isu serta permasalahan di dalam penelitian ini, maka dilakukan pre-test kepada mahasiswa prodi manajemen FEB Universitas Nasional. Setelah dilakukannya pre-test terhadap 30 mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.1 Tabel Response Hasil Pre-Test

No	Pernyataan	Global	Gender	
			Laki-Laki	Perempuan
1	Sebelum berinvestasi, saya akan mencari tahu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari investasi yang saya ambil	4,13	4,47	3,80
2	Mengikuti pelatihan atau seminar investasi merupakan cara saya dalam meluangkan waktu untuk meningkatkan motivasi berinvestasi	3,47	3,80	3,13
3	Saya memiliki keinginan untuk berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi menarik mengenai investasi	2,97	3,33	2,60
		3,52	3,87	3,18

Sumber : *Pre-test, 2022* (Data Diolah)

Berdasarkan data Tabel 1.1 diatas hasil pre-test yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui perspektif gender pada variabel minat bernvestasi di pasar modal. Hasil Tabel 1.1 menunjukkan secara global rata-rata yang diperoleh

sebesar 3,52, artinya secara umum mahasiswa/i prodi manajemen Universitas Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis sudah tertarik untuk melakukan investasi, namun sebelum berinvestasi mahasiswa mencari informasi tentang kelebihan serta kekurangan dari investasi yang diambil. Namun dilihat dari variabel minat investasi pada indikator keinginan untuk melakukan investasi di pasar modal rata-rata yang didapatkan laki-laki lebih besar dibandingkan dengan perempuan. Hal ini terlihat bahwa laki-laki cenderung minat dalam berinvestasi dibandingkan dengan perempuan, sedangkan perempuan masih terlihat ragu-ragu dalam melakukan investasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Hardiyanto (2019), Maghfiroh (2021), Tehupelasuri, Askandar, dan Mahsuni (2021) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi. Penelitian Trisnatio (2017), Utami (2020), Fareva, Zulaihati, dan Sumiati (2021) menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Savanah (2020) dan Erika (2020) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian Kurniawan (2021) yang menyatakan bahwa variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian Savanah (2020), Hikmah & Rustam (2020) mengungkapkan variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena minat berinvestasi mahasiswa/I prodi manajemen Universitas Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta merujuk pada penelitian terdahulu dimana ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS**

NASIONAL” dengan studi empiris prodi manajemen Mahasiswa/i Universitas Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, identifikasi masalah yang ada di penelitian ini diantaranya :

1. Minimnya wawasan serta pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan.
2. Pengelolaan keuangan masih belum memadai.
3. Mahasiswa belum menyadari bahwa persepsi risiko sangat penting sebelum mengambil keputusan berinvestasi..

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini lebih terarah maka batasan masalah di dalam penelitian ini diantaranya :

1. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif angkatan 2018 dan 2019 kelas reguler dan kelas karyawan prodi manajemen FEB Universitas Nasional.
2. Yang akan menjadi variabel dependen di dalam penelitian ini adalah jenis investasi dalam bentuk saham.

D. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang akan diteliti diantaranya :

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa/i prodi manajemen FEB Universitas Nasional?
2. Apakah ada pengaruh perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa/i prodi manajemen FEB Universitas Nasional?
3. Apakah ada pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa/i prodi manajemen FEB Universitas Nasional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Guna mengetahui serta menganalisis pengaruh dari literasi keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa/i prodi manajemen FEB Universitas Nasional.

2. Guna mengetahui serta menganalisis pengaruh dari perilaku keuangan terhadap minat berinvestasi mahasiswa/i prodi manajemen FEB Universitas Nasional.
3. Guna mengetahui serta menganalisis pengaruh dari persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa/i prodi manajemen FEB Universitas Nasional.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan di dalam penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian ini peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya dapat dijadikan literatur serta sarana untuk memperluas wawasan dan pengembangan tentang pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penulis memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya pemahaman tentang keuangan. Selain dari pada itu, penulis juga mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian - penelitian berikutnya.

c. Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa/i prodi manajemen Universitas Nasional untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi.